

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sebab data yang digunakan bukan berupa angka melainkan berbentuk kata-kata dan gambar. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dari sudut pandang narasumber maupun perilaku seseorang yang ada pada fenomena sosial tersebut. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci.⁵⁵

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah pengambilan data oleh peneliti yang bertujuan untuk meneliti permasalahan yang terjadi secara faktual dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada objek yang diteliti. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi mengenai status gejala sosial pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan ialah untuk menggambarkan variabel atau kondisi yang ada di lapangan.⁵⁶

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian deskriptif adalah pengambilan masalah dan menitikberatkan pada masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian dilakukan sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi peneliti akan melakukan observasi,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 3

⁵⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm.447

wawancara, dan dokumentasi yang akan bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembiayaan yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri dalam meningkatkan mutu layanannya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang atau peran penting dalam melakukan penelitian yang akan mengamati dengan cermat terhadap objek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Disamping itu juga perlu disebutkan bahwa kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif peneliti meruoakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan menjadi pelopor hasil penelitian.⁵⁷

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat peneliti akan terjun langsung ke lapangan, yakni di SMK Al-Huda Kota Kediri untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk lebih mendalami mengenai pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, strategi, pengelolaan, dan evaluasi dari segi manajemen pembiayaan yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000),hlm.168

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang dilakukan untuk memperoleh kejelasan terkait masalah penelitian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Al-Huda Kota Kediri. Yang bertempat di alamat Jl. Masjid Al Huda No.196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri Jawa Timur.

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda Kota Kediri merupakan sekolah formal yang berada dalam naungan Yayasan Al-Huda. Sekolah ini mempunyai perbedaan dengan sekolah kejuruan yang lain yakni pengelolaan biaya pendidikan dilakukan di bank pribadi yang bertempat di sekolah itu sendiri. dimana jika sekolah kejuruan yang lainnya proses manajemen pembiayaan dikelola oleh sekolah itu sendiri akan tetapi SMK Al-Huda memiliki bank pribadi untuk melakukan proses kegiatan pembiayaan seperti penerimaan dan pengeluaran.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data yang dibutuhkan. Pengetahuan tentang sumber data adalah hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan pada saat memilih sumber data yang digunakan dalam penelitian.⁵⁸ Data berdasarkan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk dokumen, catatan, kata-kata, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data, yakni : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain. Kemudian dikumpulkan dan seorang

⁵⁸ Niken Septianingtyas, Magfud Dhofir,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Klaten : Lakeisha, 2020),hlm.62

peneliti tersebut akan mengolah sendiri data yang diperoleh. Strategi untuk mendapatkan sumber data primer yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti akan memperoleh data primer melalui wawancara kepada kepala sekolah, bendahara, staff tata usaha, yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan di SMK Al-Huda Kota Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap dari data primer yang tidak berkaitan langsung dengan narasumber. Pada data ini bersumber dari arsip dokumen, artikel jurnal, foto-foto dan juga audio suara dari rekaman narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pemaparan sumber data sekunder akan disajikan berupa arsip-arsip penunjang yang dimiliki oleh sekolah seperti arsip anggaran biaya pendidikan, foto yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan layanan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah kata-kata yang digunakan dalam memperoleh data yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting karena sebelum melanjutkan pada tahap berikutnya peneliti harus menetapkan teknik pengumpulan data agar penelitian kedepannya memiliki pedoman dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang berisi tentang beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Creswell pedoman wawancara berisi mengenai uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar beberapa pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Isi dari pertanyaan tersebut meliputi fakta, data, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, staff tata usaha, waka sarana prasarana, waka kurikulum dan bendahara sekolah guna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti yakni peningkatan mutu layanan pendidikan dari segi manajemen pembiayaan yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yang disertai dengan pencatatan-pencatatan keadaan atau perilaku obyek sasaran penelitian. Adapun dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat mengenai manajemen pembiayaan dan mutu layanan yang ada di madrasah.

Kegiatan observasi atau pengamatan ini akan menghasilkan beberapa data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh bendahara sekolah yang dibantu juga oleh kepala sekolah dan tidak hanya itu kegiatan ini akan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan layanan pendidikan di madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data atau informasi yang sudah ada. Data dokumen pada umumnya berupa literatur, buku-buku, artikel jurnal, arsip data, dan lain sebagainya. Dokumentasi menjadi metode pelengkap dari metode sebelumnya yakni wawancara dan observasi. Di dalam metode ini peneliti akan mendapatkan bukti fisik yang bersifat dokumenter yang akan memudahkan dalam pemecahan permasalahan yang dikaji.

Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi ini yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan. Selain itu dalam penelitian ini juga dibutuhkan arsip-arsip mengenai pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip dalam buku Elfrianto dan Gusman Lesmana menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dalam memperoleh data. Sedangkan menurut pendapat Ibnu Hajar instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif mengenai variabel yang karakteristik dan objektif.⁵⁹

Dari uraian yang telah disebutkan para ahli di atas, dapat disimpulkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah

⁵⁹ Elfrianto & Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan : Umsu Press, 2022), hlm.87

penelitian untuk mengumpulkan beberapa ragam informasi yang disusun secara sistematis.

1. Wawancara

Instrumen wawancara adalah pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek dalam penelitian untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan peneliti kepada kepala Sekolah, staff Tata Usaha, waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan Bendahara untuk menggali informasi terkait manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Dari kegiatan wawancara tersebut akan diperoleh data yang dibutuhkan mengenai perencanaan biaya pendidikan, pelaksanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan, dan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki sistem manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

2. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi akan dilakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti akan melihat secara langsung fenomena atau gejala yang ada di lokasi. Observasi penelitian ini akan dilakukan secara partisipan maupun non partisipan.

Peneliti akan melakukan pengamatan pada sistem pelayanan yang ada di SMK Al-Huda Kota Kediri yang menjadi fokus utama penelitian ini. Kemudian peneliti juga akan mengamati peran manajemen pembiayaan pada peningkatan sistem layanan madrasah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, buku, artikel, arsip, majalah, artikel jurnal yang berhubungan dengan fenomena pada penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi tertulis mengenai dokumen surat menyurat, foto, arsip anggaran dana, arsip pengalokasian dana sekolah, pemberian layanan madrasah dan beberapa hal yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK Al-Huda Kota Kediri.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber data
1.	Bagaimana perencanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ?	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan penyaluran dana pendidikan. - Perencanaan biaya bagi layanan kurikulum, layanan sarana prasarana. - Perencanaan dalam penganggaran biaya pendidikan. - Strategi yang digunakan dalam rencana peningkatan mutu layanan pendidikan dari aspek biaya pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Bendahara - Staff Tata Usaha - Waka Kurikulum - Waka Sarana dan Prasarana. - Waka humas

2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ?	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu layanan pendidikan - Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan - Penyaluran biaya pendidikan untuk menunjang kebutuhan layanan peserta didik. - Alokasi dana pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. - Perolehan sumber biaya pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah. - Bendahara sekolah. - Staff Tata Usaha
3.	Bagaimana evaluasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ?	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan pembiayaan dalam meningkatkan kualitas layanan. - Hal-hal yang perlu diperbarui terkait alokasi dana pendidikan. - Identifikasi permasalahan biaya pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah. - Bendahara sekolah. - Staff Tata Usaha

		solusi yang dilakukan supaya dapat meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu		
4.	Peran Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan ?	- Strategi peningkatan kualitas layanan - Layanan apa saja yang diberikan. - Hasil dari pembiayaan pendidikan menghasilkan kualitas layanan	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Waka Sarana Prasarana.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang telah dikumpulkan maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilandaskan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang dilandaskan pada sesuatu yang berada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif harus dibuktikan kebenaran yang sifatnya netral. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data agar dapat mencapai kredibilitas penelitian. Pengecekan keabsahan data merupakan bentuk pertanggungjawaban pada penelitian kualitatif secara ilmiah.

Menurut Patton mengemukakan terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu Triangulasi sumber, pengamat, teori, dan metode. Berikut ini adalah tahap yang dilakukan pada penelitian ini yakni :

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa responden atau sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan kemudian akan dibandingkan dengan tiga sumber data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbebeda. Misalnya untuk pengecekan data dapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika dengan menggunakan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan perbedaan data, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Sebagaimana untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelolaan data yang diawali dengan mencari fenomena yang menjadi topik penelitian kemudian merangkan dari apa yang didapatkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni dengan cara menyampaikan data yang didapat secara terstruktur kemudian akan ditarik kesimpulan data tersebut agar mudah difahami karena dengan menganalisis akan menghasilkan sketsa objek yang diteliti secara jelas.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, selama pelaksanaan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil dari penelitian. Analisis data dimulai sejak awal peneliti menentukan fokus penelitian hingga pembuatan laporan penelitian telah selesai. Jadi analisis data dilakukan sejak perencanaan penelitian hingga selesai penelitian.

Pada peneliti ini peneliti menggunakan metode beberapa prosedur perolehan data, antara lain :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan memperoleh hasil yang cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara *detile* dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok utama, mencari tema dan pola. Dengan demikian data akan direduksi agar memberi gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah diolah akan dilakukan analisis lebih lanjut secara mendalam. Dengan menyajikan data juga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi selama penelitian dilaksanakan. Setelah itu memerlukan rencana kerja sesuai dengan apa yang telah dipahami. Selain menggunakan teks naratif, dalam penyajian data juga dapat berupa bahasa nonverbal misalnya grafik, bagan, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data adalah proses untuk mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan dengan kategori atau pengelompokan data yang dibutuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan adalah sebuah usaha untuk memahami atau mencari makna, pola-pola, keteraturan, penjelasan, dan alur sebab akibat. Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan perlu terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat memungkinkan menjawab fokus penelitian yang telah dirancang pada awal penelitian. Tetapi ada kalanya kesimpulan yang didapatkan juga tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Harapannya adalah adanya penemuan teori terbaru. Kemudian temuan tersebut dapat berupa gambaran sebuah objek yang dianggap masih belum jelas, setelah adanya penelitian ini gambaran yang belum jelas tersebut dapat diperjelas

dengan teori-teori yang telah peneliti temukan. Kemudian teori yang telah didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan atau landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat tahapan penelitian yaitu : perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan laporan.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan adalah dengan menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, penentuan tempat penelitian, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, menentukan jadwal pelaksanaan penelitian, pemilihan alat penelitian, merancang teknik pengumpulan data, merancang analisis data, merancang perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan, pengecekan keabsahan data.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi yang menjadi objek penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan secara mendalam pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan penemuan teori terbaru akan mendapatkan data yang dirasa cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh

dengan teknis yang telah diuraikan, kemudian akan menemukan makna dari apa yang sudah diteliti sebelumnya.

4. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian laporan ini akan peneliti tulis dalam bentuk laporan skripsi yang disusun secara sistematis dan terstruktur.